



Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

# Kumbang, Kembang, lan Kambing

Kumbang, Kembang, dan Kambing



Penulis : Tulus Setiadi

Ilustrator: Gladys Trisnawati



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Kumbang, Kembang, lan Kambing***  
Kumbang, Kembang, dan Kambing

**Penulis**

Tulus Setiadi

**Penelaah**

Abdul Mukhid

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi Isi & Sampul**

Gladys Trisnawati

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-888-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Kumbang, Kembang, dan Kambing***  
Kumbang, Kembang, dan Kambing
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Mabur... mabur.  
Terbang... terbang  
Kumbang **arep** menyang ngendi.  
Kumbang **hendak** ke mana.



Kumbang dikongkon mampir.  
Kumbang dipersilakan mampir.



Kumbang matur nuwun.  
Kumbang berterima kasih.





Kembang ngongkon Kumbang **ngicipi** madune.  
Kembang mempersilakan Kumbang **mencicipi** madunya.





Kumbang senang banget awit madune mesthi enak banget.

Kumbang merasa senang karena madu itu pasti lezat sekali.

Kumbang ngisep nganti **marem**.

Kumbang mengisap sampai **puas**.



Sikile Kumbang mancal-mancal awit saka **senenge**.  
Kaki Kumbang bergerak-gerak tanda **bahagia**.



Kembang **meling** marang Si Kumbang supaya  
sesuk gelem teka maneh.  
Kembang **berharap** Si Kumbang besok mau datang lagi.



Kumbang kanthi rasa seneng *sarujuk*.  
Kumbang dengan senang hati *menyetujui*.

Dheweke banjur pamitan.  
Dia pun berpamitan.



Dumadakan **wedhus** teka.

Tiba-tiba datang seekor **kambing**.



Kumbang lan Kembang **kaget**.  
Kumbang dan Kembang **terkejut**.





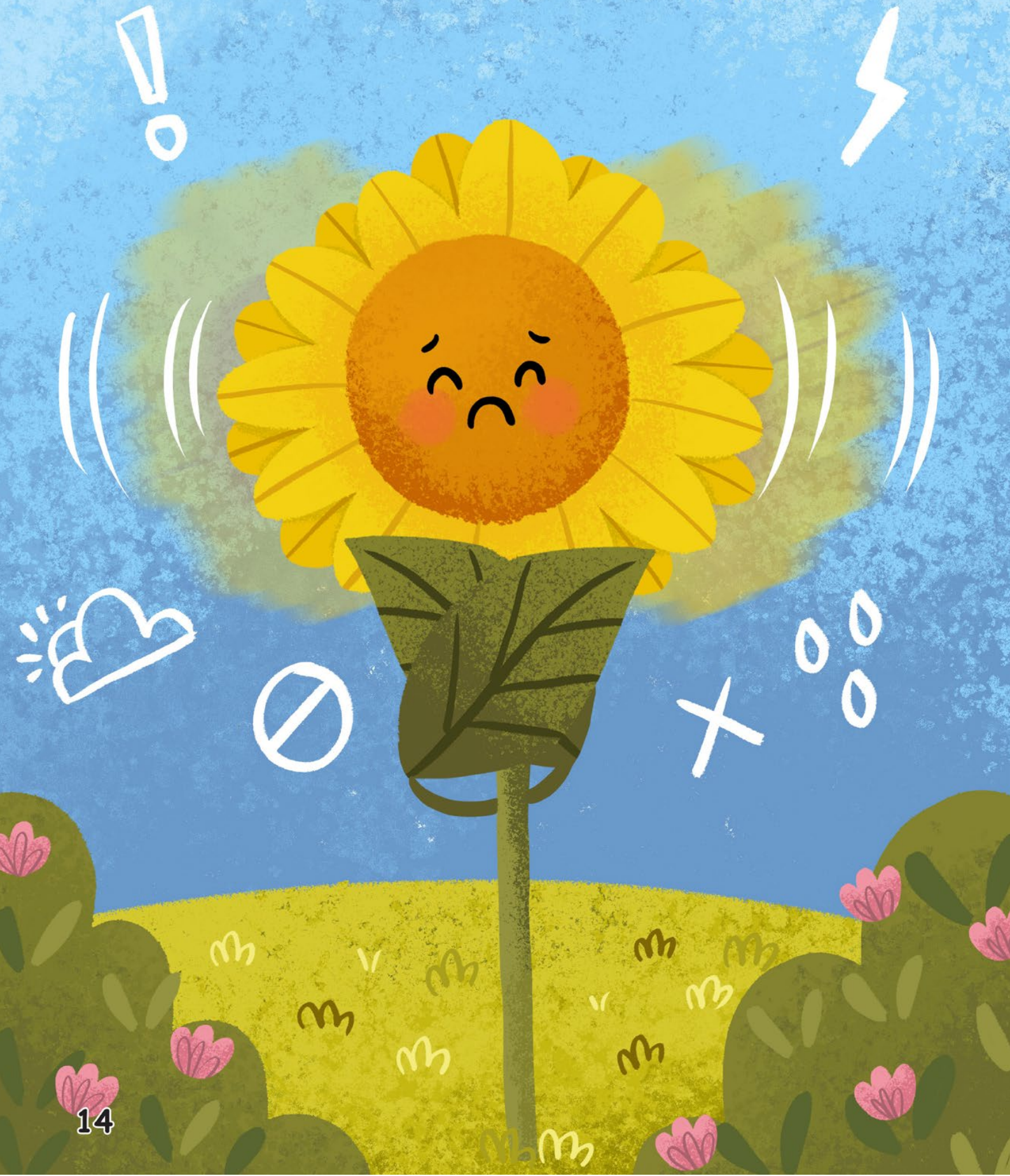
Kumbang **takon** marang Kambing arep ngapa.  
Kumbang **bertanya** kepada Kambing dia mau apa.



Kanyakan Kambing uga kepengin madu.  
Ternyata Kambing ingin madu juga.



Kembang ora gelem menehi madune marang Kambing.  
Kembang tidak mau memberikan madunya kepada Kambing.



Kambing katon nesu lan kepingin **ngrusak** Kembang.  
Kambing tampak marah dan ingin **merusak** Kembang.

Kumbang ngalangi.  
Kumbang mencegahnya.



Kambing **takon** ngapa Kumbang oleh ngisep madu.  
Kambing **bertanya** mengapa Kumbang boleh mengisap madunya.  
Kambing kok ora oleh.  
Kambing dilarang mengisap.

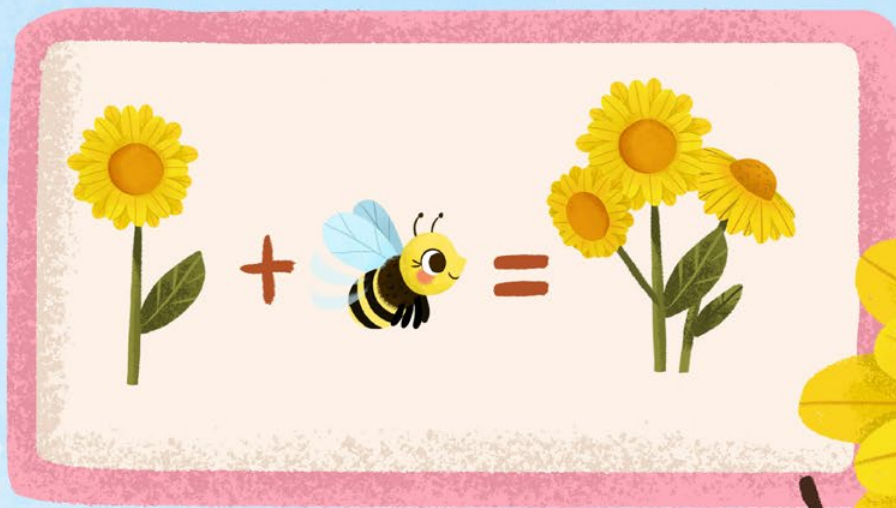


Kembang **njlentrehake** menawa kuwi simbiosis mutualisme.

Kembang **menjelaskan** bahwa semua itu simbiosis mutualisme.

Dadi Kumbang butuhe madu.  
Kembang butuh penyerbukan.

Kumbang membutuhkan madu.  
Kembang butuh dibantu dalam penyerbukan.



Kumbang ngelingake menawa pakanane wedhus kuwi suket.  
Kambing mengingatkan bahwa makanan Kambing adalah rumput.







## BIONARASI



### Penulis

**Tulus Setiadi** merupakan penulis asal Madiun yang karyanya sudah menyebar di nusantara dan luar negeri. Dunia anak sungguh menyenangkan, oleh sebab itu dituangkanlah dalam cerita anak.



### Ilustrator

**Gladys Trisnawati** telah menyukai dunia menggambar sejak PAUD. Gambar yang paling disukainya adalah karakter anak dan hewan. Setelah lulus kuliah, Gladys menjadi ilustrator buku anak dan bermain bersama burung atau kucing peliharaannya di waktu senggang. Beberapa karyanya bisa dilihat di Instagram @gladystrisnawati.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Kumbang, Kembang, lan Kambing

Kumbang, Kembang, dan Kambing

Suatu sore yang cerah ada seekor Kumbang yang sedang terbang. Saat melihat Kumbang, Kembang memanggilnya dan menjamu dengan madu. Namun, tiba-tiba datanglah seekor Kambing. Apa yang Kambing inginkan, ya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-888-1 (PDF)



9 786231 128881